

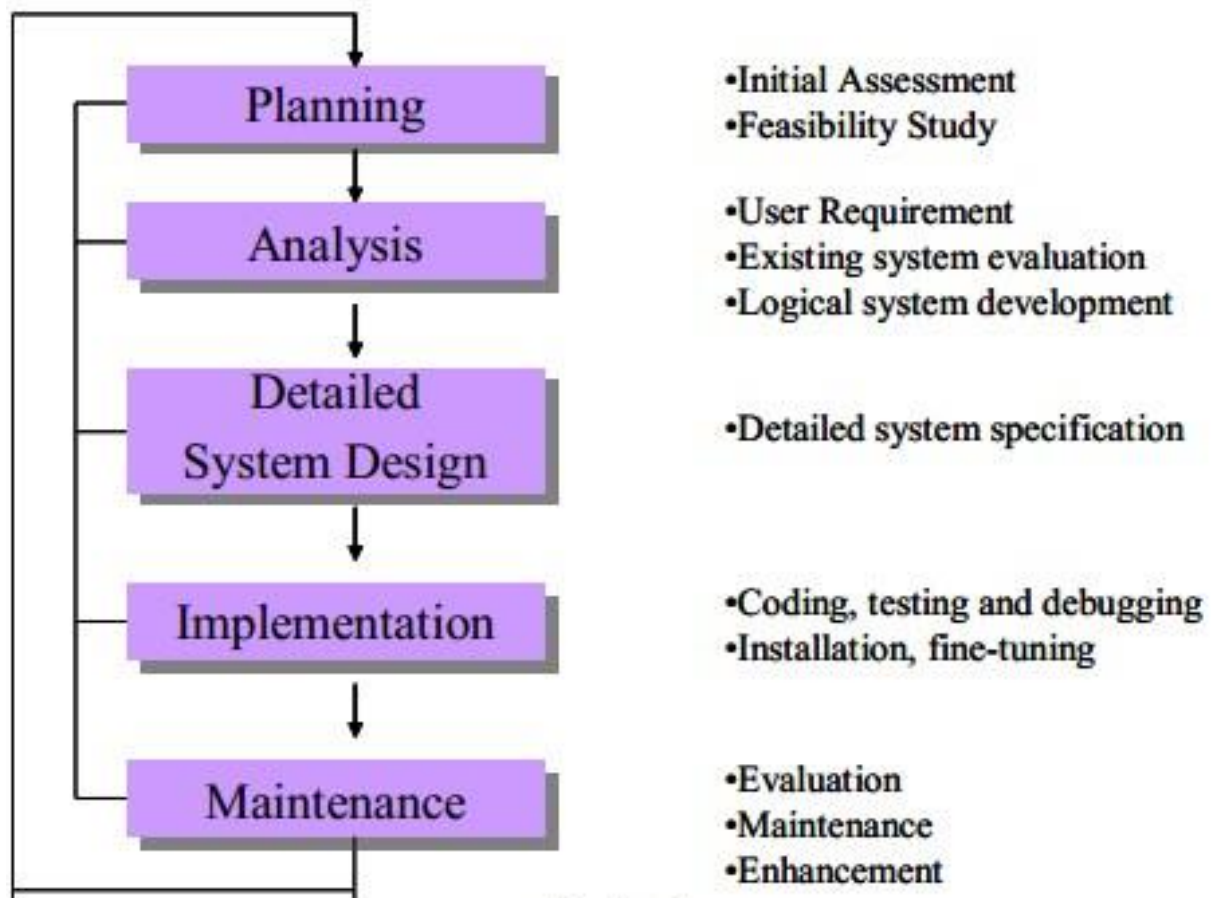
Nama : Ahmad hidayat Nur Isma

Kelas : VI A Sistem informasi

NPM : 2171020159

Soal

1. Jelaskan tahapan2 pada gambar berikut :



2. Sebutkan pengertian testing menurut Hetzel !
3. Sebutkan tahapan testing dan jelaskan!
4. Sebutkan 10 persepsi praktisi mengenai testing !
5. Jelaskan pengertian metode Black Box, dan berikan contohnya !

Jawaban

1. Tahapan pengembangan proyek sistem informasi

- Planning (perencanaan)

Tahapan planning ini biasanya dilaksanakan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan apakah proyek tersebut layak untuk dikerjakan dari sisi teknis, operasional dan juga biaya seperti Mengenal dan memastikan masalah dan menentukan objektif

- Analysis (analisa)

Pada tahapan analisa menganalisa kebutuhan informasi dari end-user, lingkungan perusahaan dan juga jika ada sistem yang sedang digunakan seperti Mengorganisir tim proyek dan menentukan jenis studi sistem yang akan digunakan

- Detailed system design (perancangan)

Pada tahapan perancangan ini melibatkan detail dari sistem yang akan dikembangkan seperti identifikasi sistem alternative, evaluasi konfigurasi sistem alternative, menyiapkan spesifikasi kelas dan lain-lain

- Implementasi ()

Pada tahapan implementasi hasil dari tahapan perancangan mulai dikembangkan sesuai dengan yang ada di tahap perancangan seperti rancangan diterjemahkan ke dalam kode program, memenuhi sumber daya perangkat lunak, menyiapkan database dan lain-lain

- Maintenance (perawatan)

Pada tahapan maintenance disini sistem baru akan digunakan dalam lingkungan sebenarnya dan dilakukan pemeliharaan agar sistem selalu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan perubahan atau pengembangan dalam lingkungan, aktifitas yang dikerjakan

2. Testing merupakan suatu operasi pemeriksaan ulang atau pembenaran jalannya suatu sistem atau program sesuai dengan seharusnya. Testing merupakan rangkaian suatu proses yang dilakukan untuk penilaian dari suatu program maupun sistem dan dapat ditetapkan apakah program sudah memenuhi standar yang diinginkan atau belum.

3. Tahapan-tahapan testing

- Verifikasi

Pada tahapan verifikasi atau tahapan pertama ini untuk memeriksa atau menguji kepatuhan dan konsistensi entitas (termasuk aplikasi) dengan mengevaluasi hasil persyaratan yang telah ditentukan. Verifikasi adalah memeriksa kembali kepatuhan

dan konsistensi perangkat lunak dengan mengevaluasi hasil berdasarkan harapan atau keinginan yang telah disiapkan sebelumnya

- Validasi

Pada tahapan validasi adalah tahapan atau proses untuk memastikan bahwa metode pengujian yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengujian, Pada tahap validasi, tim pengembang melakukan pengujian terhadap persyaratan fungsional dan non-fungsional dengan menyimulasikan situasi penggunaan sebenarnya.

- Deteksi Error

Pada tahapan deteksi eror atau tahapan terakhir yang telah melalui tahap verifikasi dan konfirmasi (validasi) adalah mendeteksi kesalahan pada aplikasi Pengujian harus berorientasi pada kesalahan intensif untuk menentukan apakah kesalahan yang seharusnya tidak terjadi pada sisi aplikasi. Dalam proses ini, deteksi kesalahan sangat penting dan perlu. Deteksi *error*, testing semestinya berorientasi pada adanya suatu ketidaksesuaian untuk mengetahui suatu hal yang tidak ada namun seharusnya ada atau suatu hal ada namun seharusnya tidak terjadi

4. 10 Persepsi praktisi testing

- Pemeriksaan kembali suatu program terhadap spesifikasi
- Mendeteksi adanya *error* dan *bug* yang ada pada program
- Menetapkan penerimaan dan dan pengguna
- Memverifikasi suatu sistem yang dapat dijalankan
- Meyakinkan kembali terhadap kemampuan suatu program
- Mempresentasikan bahwa program dapat berjalan sesuai standar
- Memperlihatkan bahwa tidak adanya *error*
- Mengenal adanya kekurangan pada sistem
- Mengenal hal yang tidak dapat dijalankan oleh sistem
- Penilaian kemampuan program

5. Metode Black Box adalah metode pengujian perangkat lunak yang fungsionalitasnya diuji dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji kode atau sisi internal programnya, metode black box menguji hanya sisi fungsi, antarmuka, dan alur yang diuji tanpa menyentuh kode atau skrip dari perangkat lunak. Metode ini memeriksa apakah perangkat lunak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan, tanpa memperhatikan bagaimana implementasinya. contoh pada metode black box seperti pengujian formulir pendaftaran di situs web memeriksa apakah formulir tersebut berfungsi dengan baik, Input palsu (misalnya nama, alamat, dan email) dimasukkan untuk memastikan formulir mencegah data yang salah